

**UPAYA KONTRA-TERORISME MULTI-NATIONAL JOINT  
TASK FORCE DALAM KASUS PERLAWANAN TERHADAP  
BOKO HARAM TAHUN 2015–2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA**

**Pembimbing II : Bima Jon Nanda, S.IP, MA**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Multi-National Joint Task Force dalam kasus perlawanan terhadap Boko Haram selama tahun 2015 hingga tahun 2020 yang berkaitan dengan upaya pemberantasan terhadap Boko Haram. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual empat pilar strategi *counter-terrorism* versi Uni Eropa sebagai alat analisis yang terdiri dari *Prevent*, *Protect*, *Pursue* dan *Respond*. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian ini menemukan bahwa tindakan Multi-National Joint Task Force yang berkaitan dengan upaya pemberantasan terhadap Boko Haram terlalu dominan pada pilar *Pursue* dan sangat minim pada pilar *Prevent* sehingga walaupun Multi-National Joint Task Force melakukan tindakan represif terhadap Boko Haram seperti mengeliminasi beberapa anggota Boko Haram, melakukan penangkapan terhadap beberapa anggota Boko Haram, melakukan pengamanan atau penghancuran logistik Boko Haram dan melakukan pemutusan akses pendanaan Boko Haram yang termasuk dalam pilar *Pursue*, namun regenerasi Boko Haram tidak berhasil diberantas karena pilar *Prevent* yang berfokus untuk menghalangi regenerasi suatu kelompok teroris minim upayanya.

**Kata kunci: MNJTF, Boko Haram, Aksi Teror, Pembunuhan, Nigeria**



## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the efforts of the Multi-National Joint Task Force in cases of resistance against Boko Haram during 2015 to 2020 related to efforts to eradicate Boko Haram. This study uses a conceptual framework of four pillars of the European Union's version of a counter-terrorism strategy as an analytical tool consisting of Prevent, Protect, Pursue and Respond. The research methodology used is a qualitative research with a descriptive analysis approach. This study found that the actions of the Multi-National Joint Task Force related to efforts to eradicate Boko Haram were too dominant on the Pursue pillar and very minimal on the Prevent pillar so that even though the Multi-National Joint Task Force carried out repressive actions against Boko Haram such as eliminating some members of Boko Haram, made arrests of several members of Boko Haram, carried out security or destruction of Boko Haram logistics and cut off access to funding from Boko Haram which was included in the Pursue pillar, but Boko Haram's regeneration was not successfully eradicated because the Prevent pillar which focused on preventing the regeneration of a terrorist group had minimal efforts.*

**Keywords:** MNJTF, Boko Haram, Terror Act, Killing, Nigeria



